

## Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gerbang Logika

Desti Inul Fandi Lahagu<sup>1</sup>, Muchamad Arif<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Informatika, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia  
email: <sup>1</sup>destiinulfandilahagu@gmail.com, <sup>2</sup>arif@trunojoyo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.21107/edutic.v12i1.30025>

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Namun, ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada materi gerbang logika kelas X TKJ di SMK Negeri 2 Bangkalan, yaitu rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan minat belajar dengan hasil belajar, (2) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, (3) hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada materi gerbang logika. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah kelas X TKJ 1 dan kelas X TKJ 2 Axioo yang terdiri dari 54 siswa, kemudian pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling jenis sampling total. Sampel penelitian sebanyak 54 siswa. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan tes untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh (1)  $t_{hitung} = 10,0273$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,00665$  menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar dengan koefisien determinasi sebesar 65,91%, (2)  $t_{hitung} = 10,1450$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,00665$  menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan koefisien determinasi sebesar 66,43%, (3)  $t_{hitung} = 78,6233$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 3,18$  menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 75,51%.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Gerbang Logika

### Abstract

Success in the learning process can be seen from the learning outcomes achieved by students. However, there are several factors that affect the low learning outcomes in the logic gate material of class X TKJ at SMK Negeri 2 Bangkalan, namely the low interest and motivation of students to learn. This study aims to find out (1) the relationship between learning interest and learning outcomes, (2) the relationship between learning motivation and learning outcomes, (3) the relationship between learning interest and learning motivation and the learning outcomes of TKJ grade X students on the logic gate material. This study is a type of quantitative research, the population in this study is class X TKJ 1 and class X TKJ 2 Axioo consisting of 54 students, then sampling using non-probability sampling type total sampling. The research sample was 54 students. Data was obtained by distributing questionnaires and tests to obtain student learning outcomes. Based on the results of the study, (1)  $t_{count} = 10.0273 > t_{table} = 2.00665$  showed that there was a significant relationship between learning interest and learning outcomes with a determination coefficient of 65.91%, (2)  $t_{count} = 10.1450 > t_{table} = 2.00665$  showed that there was a significant relationship between learning motivation and learning outcomes with a determination coefficient of 66.43%, (3)  $t_{count} = 78.6233 > t_{table} = 3.18$  showed that there was a significant relationship between learning interest and learning motivation with student learning outcomes with a determination coefficient of 75.51%.

**Keywords:** Interest in Learning, Readiness to Learn, Learning Outcomes, Ip Addressing



© 2025 Author (s)

## **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan adalah membantu mewujudkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Tujuan Pendidikan harus terarah pada pembentukan pribadi yang unggul, mencakup aspek iman, kecerdasan, kualitas, keahlian, moralitas, dan kebudayaan. Tujuan utama Pendidikan di Indonesia adalah meningkatkan kecerdasan seluruh generasi muda. Dengan menyediakan bekal Pendidikan yang memadai, dapat meningkatkan sumber daya manusia, mendukung tercapainya tujuan nasional (Sari, 2018). Kepribadian seseorang dibentuk melalui proses pendidikan. Pendidikan sering digunakan untuk menghasilkan orang-orang yang bermoral dan berpengetahuan. Ketika membahas persoalan-persoalan yang muncul dalam pendidikan, maka juga harus membahas persoalan-persoalan yang berkaitan dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat yang disebut dengan tiga pusat pendidikan. Peran guru di sekolah sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini mencakup bagaimana seorang pendidik dapat membangkitkan minat dan inspirasi siswa untuk belajar di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya maksimal untuk mencapai tujuan tersebut (Taa et al., 2021).

Keberhasilan Pendidikan dapat diukur melalui pencapaian belajar yang telah diperoleh oleh siswa. Penilaian selalu dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran untuk menilai sejauh mana siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Nabillah & Abadi, 2019: 659). Pencapaian hasil belajar siswa ditunjukkan melalui penilaian skala yang mencakup huruf, simbol, dan angka. Hasil belajar bukan sekedar mencakup nilai sebagai satu-satunya bentuk prestasi individu, melainkan sikap yang diperlihatkan oleh individu atau kelompok juga merupakan hasil dari pembelajaran siswa (Syachtiyani & Trisnawati, 2021: 93). Ada 2 jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu pengaruh luar dan pengaruh dalam diri. Faktor internal meliputi: (1) kesehatan, (2) bakat dan kecerdasan, (3) minat dan motivasi; dan (4) cara belajar. Faktor eksternal meliputi: (1) keluarga, (2) sekolah/kampus, (3) masyarakat, dan (4) lingkungan sekitar Slmato dalam (Yurnaliza & Andayono, 2019).

Minat belajar adalah merujuk pada dorongan internal seseorang yang menggali dan mengeksplorasi suatu aktivitas atau kegiatan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Diperkuat oleh pendapat Ubaidillah dalam (Aminingtyas & Dwi Wardhani, 2023: 591) Minat merupakan motivator untuk mengikuti keinginan diri sendiri, yang kemudian dapat berakibat pada terpenuhinya kebutuhan yang pada akhirnya berdampak pada keinginan diri sendiri. Pendapat lain dari (Tanjung, 2022) minat belajar adalah keinginan untuk mempelajari sesuatu dan memiliki perasaan senang ketika melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar seseorang dapat ditentukan oleh kemauanya untuk berpartisipasi dan keaktifannya dalam belajar.

Motivasi sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Kahfi et al., 2021: 64) menyatakan bahwa motivasi merupakan aspek yang membantu seseorang untuk mencapai tujuannya, tanpa adanya motivasi siswa tidak akan mempunyai keinginan untuk belajar. Untuk membangkitkan motivasi, seorang pendidik dapat membuktikan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi dapat mempengaruhi faktor-faktor dari siswa itu sendiri baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Menurut Kompri (Vivin et al., 2019: 243) apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, hal ini akan memberikan dampak positif pada hasil belajarnya. Begitu pula, jika siswa memiliki niat belajar yang kuat, mereka akan terdorong untuk belajar dengan maksimal, yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang cemerlang.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara terhadap guru kelas X TKJ yang dilakukan di SMK Negeri 2 Bangkalan pada tanggal 25 September 2023, dengan Ibu Amirotul Zuraidha, S.Pd., M.Pd. sebagai guru mata pelajaran DDTJKT, menurut beliau 70% siswa kelas X TKJ mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada ujian pertama, 30-40% siswa memperoleh nilai yang bagus, selebihnya memperoleh nilai di bawah rata-rata dan harus melakukan remedial. Hal tersebut diketahui dari nilai ujian siswa kelas X TKJ yang masih banyak di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75. Dari data yang diperoleh, terdapat 6 siswa dari 55 siswa yang mencapai kriteria

ketuntasan minimal dan 49 siswa dari 55 siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai pemahaman dan keterampilan yang diharapkan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rendahnya tingkat pencapaian nilai ujian yang di bawah standar yang ditetapkan. Hasil belajar yang rendah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah minat dan motivasi siswa. Minat belajar adalah ketertarikan dan keinginan siswa terhadap suatu mata pelajaran atau kegiatan belajar, sedangkan motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang membuat siswa berusaha mencapai tujuan belajarnya. Menurunnya minat dan motivasi belajar siswa dapat menyebabkan mereka kurang fokus, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, dan memiliki keinginan belajar yang rendah. Hal ini terlihat dalam kasus siswa kelas X TKJ, di mana banyak siswa yang merasa bahwa Gerbang Logika merupakan materi yang sulit karena banyak melibatkan teori dan perhitungan.

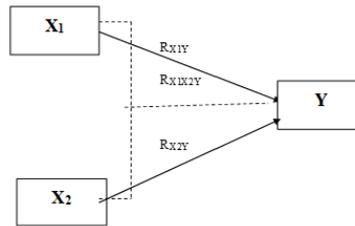
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, rata-rata siswa selama pembelajaran berlangsung lumayan aktif dan respon siswa lumayan baik, walaupun siswa susah dalam menerimanya. Meskipun begitu, beberapa siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, bahkan sering tertidur di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Ini menunjukkan adanya masalah dalam motivasi belajar siswa.

Peneliti juga melakukan observasi dengan membagikan kuesioner yang diisi oleh 20 siswa. Dari angket diperoleh informasi bahwa minat dan motivasi belajar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 2 Bangkalan berada pada kategori sedang. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses belajar merupakan salah satu hambatan terbesar dalam mencapai kesuksesan mereka. Minat dan motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran. Jika siswa tidak memiliki minat dan motivasi yang cukup, mereka cenderung tidak fokus pada materi yang dipelajari, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, dan kurang memiliki keinginan untuk belajar lebih lanjut. Karena itu, minat dan motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Materi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa adalah gerbang logika, sehingga judul penelitian yang diusulkan adalah "Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Gerbang Logika Kelas X TKJ Di SMK Negeri 2 Bangkalan".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022: 15) Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan statistik untuk menganalisis data hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). Dalam penelitian ini, Minat belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) merupakan variabel bebas, dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan penjelasan ini, Peneliti bermaksud untuk mengetahui, menganalisis, dan mengambil kesimpulan tentang hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi gerbang logika TKJ kelas X di SMK Negeri 2 Bangkalan. Berikut penjelasan singkat mengenai desain penelitian ini:



Tabel 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Bangkalan yang terletak di Jl. Raya Halim Perdana Kusuma, Mlajah, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini meliputi siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 Axioo di SMK Negeri 2 Bangkalan tahun ajaran 2023/2024 yang mempelajari materi Gerbang Logika. Populasi ini terbagi menjadi dua kelas dengan total 54 siswa. Jumlah siswa per kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Anggota Siswa
1	X TKJ 1	20
2	X TKJ 2 Axioo	34
Total		54 siswa

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* yang menerapkan metode *sampling total*. (Sugiyono, 2022: 136) menjelaskan bahwa *non-probability sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap bagian populasi atau anggota untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2022: 140) menyatakan bahwa sensus atau *sampling total* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang seluruh populasinya dijadikan sampel. Karena populasi pada penelitian ini dibawah 100 maka menggunakan sampel total jadi seluruh anggota populasi dijadikan sampel untuk itu jumlah sampelnya adalah 54.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, dokumentasi, tes dan kuesioner. kuesioner berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden untuk memperoleh informasi tentang minat dan motivasi belajar siswa, sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan kognitif siswa yang diteliti. Teknik tes yang dilakukan menggunakan tes pilihan ganda (*multiple choice*).

## HASIL

Dari 40 soal yang diuji cobakan terdapat 30 soal yang dianggap valid dan 10 soal yang tidak valid. Dari jumlah soal yang valid, 25 soal akan dimasukkan ke dalam instrumen tes hasil belajar siswa, sedangkan 5 soal lainnya tidak digunakan. Untuk memilih pertanyaan yang valid sebagai instrumen penelitian, proporsi indikator pertanyaan yang digunakan adalah 40% untuk C1, 40% untuk C2, dan 20% untuk C3. Dengan demikian, akan digunakan 12 soal untuk C1, 7 soal untuk C2, dan 6 soal untuk C3. Selain itu, proporsi soal yang diambil berdasarkan tingkat kesukaran adalah 20% soal mudah, 60% soal sedang, dan 20% soal sulit yang akan digunakan dalam tes hasil belajar.

Data yang dianalisis berasal dari dua kelas sampel, yaitu kelas X TKJ 1 dengan 20 siswa dan kelas X TKJ 2 Axioo dengan 34 siswa, sehingga total data mencakup 54 siswa. Data yang dikumpulkan terdiri dari kuesioner minat belajar, kuesioner motivasi belajar, serta tes hasil belajar. Analisis dilakukan menggunakan metode deskriptif, diikuti dengan uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji linieritas, serta uji hipotesis yang meliputi uji koefisien korelasi sederhana dan uji korelasi berganda. Selain itu, dilakukan juga uji regresi linier berganda, serta analisis sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

## Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Hasil uji normalitas analisis data angket mengenai minat belajar, motivasi belajar, dan uji hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas

Data	D <sub>hitung</sub>	D <sub>tabel</sub>	Keputusan
Kuesioner Minat Belajar	0,086	0,185	Data terdistribusi normal
Kuesioner Motivasi Belajar	0,110	0,185	Data terdistribusi normal
Tes Hasil Belajar	0,114	0,185	Data terdistribusi normal

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data minat belajar memenuhi syarat berdistribusi normal, dengan nilai  $D_{hitung}$  sebesar  $0,086 < \text{nilai } D_{tabel}$  sebesar  $0,185$ . Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima. Uji normalitas data motivasi belajar juga menunjukkan distribusi normal dengan nilai  $D_{hitung} = 0,110 < D_{tabel} = 0,185$  sehingga disimpulkan terdistribusi normal. Data uji normalitas hasil belajar juga menunjukkan distribusi normal dengan nilai  $D_{hitung} = 0,114 < D_{tabel} = 0,185$  dan disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima.

## Uji Linieritas

Uji linearitas ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Data dianggap linier jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Hasil dari pengujian linearitas antara minat belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai  $F_{hitung} = 100.5465 > F_{tabel} = 4.03$  menunjukkan data berpolar linier. Kemudian hasil uji linearitas antara motivasi belajar dengan hasil belajar diperoleh  $F_{hitung} = 102.9203 > F_{tabel} = 4.03$  menunjukkan data berpolar linier.

## Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi kuesioner minat belajar, kuesioner motivasi belajar dan tes hasil belajar.

### 1. Minat Belajar

Data kuesioner minat belajar dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner tertutup yang terdiri dari 34 pernyataan kepada siswa. Kuesioner tersebut disebarkan kepada 54 siswa dari kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 Axioo. Penentuan sampel tersebut menggunakan sampel total jadi semua anggota populasi dijadikan sampel. Skor tertinggi kuesioner minat belajar adalah 169, skor terendah sebesar 70, skor rata-rata (*mean*) 102. Kemudian gunakan rumus:  $K=1+3.3 \log N$  untuk menghitung jumlah kelas,  $K=1+3.3 \log N=1+6,7168 = 7$  sehingga diperoleh jumlah kelas adalah 7. Untuk memperoleh nilai rentang didapat dari  $R= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$  sehingga diperoleh nilai  $R=169-70= 99$  selanjutnya menentukan nilai panjang kelas menggunakan rumus:  $p = \text{rentang/kelas} = 99/7 = 15$  sehingga diperoleh jumlah kelas adalah 7 dengan Panjang kelas 15.

Untuk mengetahui persentase kecenderungan minat belajar siswa, dapat digunakan lima kategori dengan kriteria sebagai berikut. Persentase kecenderungan dapat dihitung menggunakan rumus dari djemari dalam (Wahyuningsih & Sunni, 2020: 355) sebagai berikut:

- Sangat Rendah :  $X < (M - 1,5 \text{ SD})$
- Rendah :  $(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
- Sedang :  $(M - 0,05 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$
- Tinggi :  $(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
- Sangat Tinggi :  $X > (M + 1,5 \text{ SD})$

Sehingga tingkat kecenderungan minat belajar disajikan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Minat Belajar

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 68$	0	0%
Rendah	$68 < X \leq 91$	5	9%
Sedang	$91 < X \leq 113$	10	19%
Tinggi	$113 < X \leq 136$	19	35%
Sangat Tinggi	$X > 136$	20	37%
Jumlah		54	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat 5 orang siswa (9%) mempunyai minat belajar kategori rendah, 10 orang siswa (19%) mempunyai minat belajar kategori sedang, 19 orang siswa (35%) mempunyai minat belajar yang tinggi, dan 20 siswa (37%) dengan minat belajar kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran materi gerbang logika dapat dikategorikan sangat tinggi berdasarkan kecenderungan tersebut.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket tertutup yang berisi 30 pernyataan kepada 54 siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 Axioo dengan sampel yang diambil yaitu sampel total artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Skor tertinggi pada kuesioner ini adalah 149, skor terendah sebesar 80 dengan rata-rata (*mean*) 90. Kemudian gunakan rumus:  $K = 1 + 3.3 \log N$  untuk menghitung jumlah kelas,  $K = 1 + 3.3 \log N = 1 + 6,7168 = 7$  sehingga diperoleh jumlah kelas adalah 7. Untuk menentukan panjang kelas terlebih dahulu ditentukan nilai rentang yaitu  $R = 149 - 80 = 69$  selanjutnya ditentukan nilai panjang kelas  $p = \text{rentang} / \text{kelas} = 69 / 7 = 10$  sehingga diperoleh nilai panjang kelas adalah 10.

Untuk mengetahui persentase kecenderungan motivasi belajar siswa, dapat digunakan lima kategori dengan kriteria sebagai berikut. Persentase kecenderungan dapat dihitung menggunakan rumus dari djemari dalam (Wahyuningsih & Sunni, 2020: 355) sebagai berikut:

- Sangat Rendah :  $X < (M - 1,5 \text{ SD})$
- Rendah :  $(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
- Sedang :  $(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$
- Tinggi :  $(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
- Sangat Tinggi :  $X > (M + 1,5 \text{ SD})$

Sehingga tingkat kecenderungan motivasi belajar disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 60$	0	0%
Rendah	$60 < X \leq 80$	1	2%
Sedang	$80 < X \leq 100$	8	15%
Tinggi	$100 < X \leq 120$	21	39%
Sangat Tinggi	$X > 120$	24	44%
Jumlah		54	100%

Berdasarkan tabel terlihat bahwa 1 siswa (2%) mempunyai motivasi belajar dengan kategori rendah, 8 siswa (15%) mempunyai motivasi belajar dengan kategori sedang, 21 siswa (39%) mempunyai motivasi belajar dengan kategori tinggi, 24 siswa (44%) mempunyai motivasi belajar pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari kecenderungan tersebut, motivasi siswa terhadap siswa terhadap pembelajaran materi gerbang logika dapat dikategorikan tinggi.

## 3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar pada penelitian ini mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada 54 siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 Axioo. Penentuan sampel menggunakan sampel total sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Tes yang diberikan sebanyak 25 soal berbentuk pilihan ganda dengan waktu pengerjaan 60 menit di setiap kelas. Skor tertinggi dari tes hasil

belajar adalah 80, skor terendah sebesar 32, skor rata-rata (*mean*) 50. Kemudian memakai rumus:  $K=1+3.3 \log N$  untuk menentukan jumlah kelas,  $K=1+3.3 \log N=1+6,7168 = 7$  sehingga diperoleh jumlah kelas adalah 7. Untuk menentukan panjang kelas terlebih dahulu ditentukan nilai rentang yaitu  $R=80-32=48$  selanjutnya ditentukan nilai panjang kelas  $p = \text{rentang}/\text{kelas} = 48/7 = 7$  sehingga diperoleh nilai panjang kelas adalah 7.

Untuk mengetahui berapa persen kecenderungan hasil belajar siswa dapat menggunakan 5 (lima) kategori dengan ketentuan seperti dibawah ini. Perhitungan kategori kecenderungan dapat menggunakan rumus dari djemari dalam (Wahyuningsih & Sunni, 2020: 355):

- Sangat Rendah :  $X < (M - 1,5 \text{ SD})$
- Rendah :  $(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
- Sedang :  $(M - 0,05 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$
- Tinggi :  $(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
- Sangat Tinggi :  $X > (M + 1,5 \text{ SD})$

Sehingga tingkat kecenderungan hasil belajar disajikan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 5. Distribusi kecenderungan Hasil Belajar

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 25$	0	0%
Rendah	$25 < X \leq 42$	2	4%
Sedang	$42 < X \leq 58$	12	22%
Tinggi	$58 < X \leq 75$	29	54%
Sangat Tinggi	$X > 75$	11	20%
Jumlah		54	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diamati bahwa terdapat 2 siswa (4%) dengan tingkat hasil belajar kategori rendah, 12 siswa (22%) dengan tingkat hasil belajar kategori sedang, 29 siswa (54%) dengan tingkat hasil belajar kategori tinggi dan 11 siswa (20%) dengan tingkat hasil belajar kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kecenderungan tersebut, hasil belajar siswa pada materi gerbang logika tergolong tinggi.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, diperiksa keterkaitan antara minat belajar dan hasil belajar. Hasil analisis menggunakan uji korelasi *Product Moment* menunjukkan nilai *rx* positif sebesar 0,811862242, yang membuktikan adanya korelasi positif antara minat belajar dan hasil belajar. Selanjutnya tabel interpretasi (Siregar, 2019: 337) pada tabel 3.21 menunjukkan bahwa tingkat korelasi minat belajar dengan hasil belajar sangat kuat karena berkisar antara 0,80 hingga 1,00. Hubungan tersebut juga didukung dengan uji signifikan, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,02728703 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00665 dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak kesimpulannya terdapat hubungan yang positif, sangat kuat, dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Koefisien determinasi sebesar 65,91%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 65,91% terhadap hasil belajar siswa pada materi gerbang logika kelas X TKJ SMK Negeri 2 Bangkalan. Sisanya sebesar 34,09% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini didukung oleh tinjauan teori-teori yang relevan menurut (Hanipa et al., 2019) minat belajar adalah aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan dengan rasa senang dan tanpa adanya tekanan, kecenderungan dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dimana semakin tinggi minat belajar, semakin tinggi juga hasil belajar yang dapat dicapainya. Selain itu diperkuat juga dengan pendapat dari (Charli et al., 2019) Minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar jika siswa tidak tertarik dengan materi yang akan dipelajari, maka mereka cenderung kurang termotivasi untuk belajar. Pada proses pembelajaran penting untuk fokus dan konsentrasi agar materi yang dipelajari dapat dipahami dengan baik. Dari penjelasan teori tersebut, minat belajar memiliki hubungan yang positif, kuat dan signifikan. Dengan kata lain, semakin besar minat belajar seseorang maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh (Wijaya, 2021) Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI.IPA.2 SMAN 1 MUARO Jambi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020 diperoleh hasil korelasi sebesar 0.3751, setelah itu dilakukan Uji t dan memperoleh nilai  $t_{hitung} = 1.983 > t_{tabel} = 1.711$  dengan taraf signifikan 5%. Selain itu variabel minat memberikan kontribusi sebesar 14.07% terhadap hasil belajar matematika, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar. Maka, minat belajar memegang peranan penting dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas.

### **Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar**

Dari penelitian tersebut, terdapat pembahasan tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Uji korelasi Product Moment menunjukkan korelasi positif dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0.815072686. Hal ini membuktikan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Selain tabel interpretasi (Siregar, 2019: 337) pada tabel 3.21 menunjukkan bahwa tingkat korelasi (hubungan) kategori ini sangat kuat karena berada di antara 0,80 hingga 0,100. Hubungan tersebut juga didukung dengan uji signifikan, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10.14496302 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.0665 dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Koefisien determinasi sebesar 66,43%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 66,43% terhadap hasil belajar siswa pada materi gerbang logika di kelas X TKJ SMK Negeri 2 Bangkalan. Sedangkan sisanya sebesar 33,57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang relevan menurut (Uno, 2021: 28) menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi belajar akan berusaha keras untuk belajar dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dengan demikian, terlihat bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi kecenderungan belajar siswa. Sebaliknya, jika seseorang kurang memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak akan mampu untuk belajar secara terus-menerus. Selain itu diperkuat juga dengan pendapat (Rizqi & Sumantri, 2019) setiap siswa mempunyai tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda ketika mengikuti kegiatan pendidikan di sekolah, tergantung kebutuhan yang ingin dipenuhi. Tanpa motivasi belajar siswa yang tinggi, maka pembelajaran tidak akan efektif, sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran maka motivasi belajar siswa harus diperhatikan. Teori di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil yang diperolehnya.

Hasil yang mendukung penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh (Syafii, 2021) Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA. Sehingga menghasilkan nilai korelasi pada sampel 1 = 0,945 dengan koefisien determinasi 89,4%, nilai koefisien korelasi pada sampel 2 = 0,963 dengan koefisien determinasi 92,8%, sedangkan pada sampel 3 diperoleh nilai koefisien korelasi = 0,857 dengan koefisien determinasi 73,4%. Jadi penelitian ini ada terdapat hubungan positif antara motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa dengan hasil belajarnya. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang baik.

### **Hubungan Minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar**

Dari hasil penelitian, dibahas hubungan minat belajar dengan motivasi belajar dan hasil belajar. Dengan menggunakan uji korelasi Product Moment diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,868963725 yang membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar. Selain itu, tabel interpretasi (Siregar, 2019: 337) pada tabel 3.21 menunjukkan bahwa tingkat korelasi (hubungan) kategori ini sangat kuat karena berada di antara 0,80 hingga 0,100. Selain itu, uji signifikan mendukung hubungan tersebut, dimana pada taraf signifikan 5%, nilai  $t_{hitung} = 78,623 > t_{tabel} = 3,18$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, sangat kuat, dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menghasilkan persamaan:  $Y = 4,758 + 0,192X_1 + 0,287X_2$  ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 poin dalam minat belajar ( $X_1$ ) akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,192, sedangkan setiap peningkatan 1 poin dalam motivasi belajar ( $X_2$ ) akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,287. Koefisien determinasi sebesar 75,51% menunjukkan bahwa variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) memberikan kontribusi sebesar 75,51% terhadap hasil belajar siswa pada materi gerbang logika di kelas X TKJ SMK Negeri 2 Bangkalan. Sisanya yaitu 24,49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil yang mendukung penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh (Tri Putra et al., 2022) Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar Elektronik Dasar. Dalam penelitian tersebut ditemukan nilai korelasi sebesar 0.930, menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan tingkat minat dan motivasi secara bersama-sama tergolong sangat kuat selanjutnya dilakukan uji F maka hasilnya adalah  $f_{hitung} = 85.958 > f_{tabel} = 3.35$  dengan taraf signifikan 5% Selain itu variabel minat belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 86.2% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran elektronika dasar artinya setiap perubahan yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh minat dan motivasi secara bersama-sama. maka dapat disimpulkan bahwa hubungan minat dan motivasi belajar signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa maka semakin besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki tingkat minat dan motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil yang optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data penelitian yang telah diperoleh maka dapat dibuat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam materi gerbang logika. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,812 yang menunjukkan hubungan positif dan sangat kuat. Kemudian nilai  $t_{hitung} = 10,0273, > t_{tabel} = 2,00665$  sehingga  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi (kontribusi) antara variabel bebas minat belajar ( $X_1$ ) dengan variabel terikat hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 65,91%, sedangkan sisanya sebesar 34,09% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam materi gerbang logika. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,815 yang menunjukkan hubungan positif dan sangat kuat. Kemudian nilai  $t_{hitung} = 10,1450, > t_{tabel} = 2,00665$  sehingga  $H_0$ 2 ditolak dan  $H_a$ 2 diterima. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi (kontribusi) antara variabel bebas motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan variabel terikat hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 66,43%, sedangkan sisanya sebesar 33,57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam materi gerbang logika. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,868 yang menunjukkan hubungan positif dan sangat kuat. Kemudian nilai  $t_{hitung} = 78,6233, > t_{tabel} = 3,18$  sehingga  $H_0$ 3 ditolak dan  $H_a$ 3 diterima. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi (kontribusi) variabel bebas minat belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat hasil belajar ( $Y$ ) adalah sebesar 75,51%. Sedangkan sisanya sebesar 24,49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan artikel ini, tidak semata-mata hasil kerja sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu, dengan dukungan, bimbingan, dan doa oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Medika Risnari, S.ST., M.T, selaku koordinator program studi Pendidikan informatika yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan selama proses studi berlangsung.
2. Bapak Muchamad Arif, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

3. Ibu nur hazizah, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Bangkalan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Kedua orang tua penulis, yaitu yedieli Lahagu dan Filiria Gulo, yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi yang tak pernah surut dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat dalam penelitian ini. Bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminingtyas, M., & Dwi Wardhani, J. (2023). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 590–601. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.268>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Hanipa, A., Misbahudin, A. R., Andreansyah, & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTS Kelas Viii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>
- Kahfi, M., Nurparida, N., & Srirahayu, E. (2021). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Petik*, 7(1), 63–70. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.986>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika. *Journal Homepage: Http://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Sesiomadika*, 659.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145–154. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/18071>
- Sari, A. (2018). *Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari*. 6(3), 362–366.
- Siregar, S. (2019). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Syafii, M. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 65–74. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.275>
- Taa, A. A., Liu, A. N. A. M., & Kaleka, M. (2021). Hubungan Antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Sma. *EduFisika*, 6(1), 41–51. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v6i1.11475>
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 102–119. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13108>
- Tri Putra, A., Tampang, B., & Ponto, H. (2022). Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar Elektronika Dasar. *JURNAL EDUNITRO: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.53682/edunitro.v1i1.1040>
- Uno, H. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Tarmizi (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Vivin, Marpaung, W., & Manurung, Y. S. (2019). Kecemasan dan motivasi belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 240–257. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2276>
- Wahyuningsih, B. Y., & Sunni, M. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Otak Kanan dan Otak Kiri terhadap Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Palapa*, 8(2), 351–368. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i2.885>

- Wijaya, Y. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi.Ipa.2 Sman 1 Muaro Jambi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(4), 267–272. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i4.609>
- Yurnaliza, R., & Andayono, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Cived Jurusan Teknik Sipil* , 6(4), 3–4.